

Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

¹Dhea Oktavia Pratiwi, ²Nasrul Kahfi Lubis, ³Muhammad Salman

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Email : pratiwidheaoktavia@gmail.com, nasrulkahfi@unsam.ac.id,
muhammadsalman@unsam.ac.id

Corresponding Mail Author: pratiwidheaoktavia@gmail.com

Abstract : This study aims to determine the effect of profitability, capital structure and profitability on firm value in food and beverage sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2011-2021. This type of research is quantitative. The research population is all companies that are members of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was determined based on the sample selection technique, namely purposive sampling as many as 13 data from food and beverage companies. The data analysis method used is the classical assumption test such as normality test, heteroscedasticity test and autocorrelation test and hypothesis testing such as multiple linear regression test, t test, f test, and R2 test using SPSS as an analytical tool. Results. The multiple linear regression equation is $Y = -3.326 + 22.854 X_1 + 1.086 X_2 + 0.175 X_3$. With a Fsign value of 0.0000 < 0.05, it means that partially or simultaneously the profitability of capital structure and investment decisions have an effect on firm value. This simple study only uses three independent variables and is only proxied by one measurement on each variable.

Keywords: Profitability, Capital Structure, And Firm Value.

I. Pendahuluan

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Tujuan mencari keuntungan tersebut menuntut tiap-tiap perusahaan untuk dapat menjalankan strategi tertentu dan kebijakankebijakan tertentu sehingga tetap bersaing dan tetap eksis seiring dengan perkembangan zaman yang demikian pesat. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk terus-menerus meningkatkan kinerja yang tercermin dalam nilai perusahaan (Bambang, 2017).

Di era globalisasi saat ini dunia industri terus mengalami perkembangan setiap tahunnya, hal ini menyebabkan persaingan dunia usaha terutama disektor perekonomian yang semakin meningkat, maka dari itu setiap Negara dituntut untuk semakin maju dan berkembang supaya kesejahteraan penduduknya merata. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus dapat mengelola seluruh aktiva yang dimiliki dan kewajiban-kewajibannya semaksimal mungkin sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik (Sartono, 2010). Memaksimalkan nilai perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menarik investor. Dengan nilai perusahaan yang baik para calon investor akan memandang baik

perusahaan, karena tingginya nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan juga sebaliknya (Hermuningsih, 2013).

Menurut Hery (2017) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini, ia juga menyatakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang selaras dengan keinginan para pemilik. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan bagi para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan sering di proksikan dengan *price to book value* (PBV). PBV menggambarkan besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi PBV suatu perusahaan, maka pasar percaya akan prospek perusahaan dan PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas. Menurut Husnan (2014) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai suatu perusahaan karena prospek perusahaan yang baik akan diperoleh dari keuntungan yang tinggi oleh sebab itu akan banyak investor yang berpartisipasi didalamnya sehingga permintaan saham akan semakin meningkat (Mardiyati, *et al.*, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2014) struktur modal yang terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai struktur modal perusahaan, maka risiko yang diperoleh perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya juga semakin tinggi karena akan memunculkan biaya modal. Selain faktor-faktor di atas, beberapa peneliti meyakini keputusan investasi mampu meningkatkan nilai perusahaan. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan (Vranakis and Prodromos, 2012). Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa adanya sejumlah investasi yang akan mendapat surplus jika perusahaan mampu membuat keputusan investasi yang tepat. Surplus yang diperoleh akan memberikan kontribusi terhadap *cash inflow*, kemudian diakumulasikan pada peningkatan keuntungan perusahaan.

Tabel I. Jumlah Profitabilitas, Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan pada beberapa perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

No.	Kode Saham	Tahun	Profitabilitas (ROA %)	Struktur Modal (DER %)	Keputusan Investasi (PER %)	Nilai Perusahaan (PBV %)
-----	------------	-------	------------------------	------------------------	-----------------------------	--------------------------

1.	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk.)	2016	6,41	87,01	13,21	1,58
		2017	5,65	87,68	13,41	1,42
		2018	6,58	93,40	10,30	1,31
		2019	6,14	77,48	11,78	1,28
		2020	5,36	106,14	6,87	0,76
2.	MYOR (Mayora Indah Tbk.)	2016	10,75	106,26	26,48	5,87
		2017	10,93	102,82	27,69	6,14
		2018	10,01	150	33,27	6,85
		2019	10,78	92,07	22,34	4,62
		2020	10,61	75,47	28,87	5,37
3.	SKLT (Sekar Laut Tbk.)	2016	29,77	91,87	1,25	0,71
		2017	2,28	106,87	52,30	2,47
		2018	4,82	120,29	28,76	3,05
		2019	5,68	107,91	24,74	2,92
		2020	5,49	90,16	25,42	2,65

Sumber : www.idx.co.id (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*) mengalami perubahan fluktuatif dan terjadi ketidaksesuaian dimana seharusnya apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Nilai rata-rata ROA tertinggi pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 6,58% sedangkan nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu 5,36%. Pada perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) memiliki nilai ROA tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 10,93% sedangkan nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu 10,01%. Sedangkan pada perusahaan Sekar Laut Tbk (SKLT) nilai rata-rata ROA tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 29,77% sedangkan nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu 2,28%. Rata-rata struktur modal yang dihitung dengan menggunakan DER (*Debt Equity Ratio*) mengalami perubahan fluktuatif dan terjadi ketidaksesuaian dimana seharusnya apabila struktur modal meningkat maka nilai perusahaan akan menurun. Nilai rata-rata DER tertinggi pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 106,14% sedangkan nilai DER terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu 77,48%. Pada perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) nilai rata-rata DER tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 150% sedangkan nilai DER terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu 75,47%. Sedangkan pada perusahaan Sekar Laut Tbk (SKLT) nilai rata-rata DER tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 120,29% sedangkan nilai DER terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu 90,16%.

Rata-rata struktur keputusan investasi yang dihitung dengan menggunakan PER (*Price Earning Ratio*) mengalami perubahan fluktuatif dan terjadi ketidaksesuaian dimana seharusnya apabila keputusan investasi meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Nilai rata-rata PER tertinggi pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 13,41% sedangkan nilai PER terendah

terjadi pada tahun 2020 yaitu 6,87%. Pada perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) nilai rata-rata PER tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 33,27% sedangkan nilai PER terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu 22,34%. Sedangkan pada perusahaan Sekar Laut Tbk (SKLT) nilai rata-rata PER tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu 52,30% sedangkan nilai DER terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu 1,25%. Rata-rata nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan PBV (*Price to Book Value*) mengalami perubahan fluktuatif. Nilai rata-rata PBV tertinggi pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,58% sedangkan nilai PBV terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu 0,76%. Pada perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) nilai rata-rata PBV tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 6,85% sedangkan nilai PBV terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu 4,62%. Sedangkan pada perusahaan Sekar Laut Tbk (SKLT) nilai rata-rata PBV tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 3,05% sedangkan nilai DER terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu 0,71%.

Penelitian mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan sudah sering dilakukan penelitiannya dan hasilnya berbeda-beda seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Oktiwiati, (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Ragil Nugroho, (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Grandy Tarima, (2016) Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas, Keputusan Investasi secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Yuliasuti Rahayu, (2019) Hasil penelitian bahwa uji F menunjukkan semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya uji-T menyimpulkan variabel bebas yaitu profitabilitas, dan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah didapatkan oleh peneliti mengenai Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman”.

II. Landasan Teori Dan Metode Penelitian

Teori Sinyal

Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Spence (1973) teori sinyal berarti memberi suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan informasi yang relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajer dalam merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang

dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan (Jogyanto, 2012).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan pasti ingin menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja keuangan dalam mengelola perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pertumbuhannya menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik dan para investor menangkap hal ini sebagai sinyal positif dari suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor (Safitri dan Wahyuati, 2015). Logika ini didukung oleh peneliti Nurhayati (2013), Dang, *et al.*, (2019), Diannisa, *et al.*, (2019), serta Ayem dan Nugroho (2016) bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan

H₁ : Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan utang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Hasil penelitian Pratiwi, *et al.* (2016) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan menyangkut pengalokasikan dana, baik dana yang bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. Penelitian Ayem dan Nugroho (2016) serta Wahyuati dan Safitri (2015) menunjukkan bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Keputusan Investasi berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan berkaitan dengan profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi. Menurut Husnan (2014) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2014) struktur modal yang terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan

(Vranakis and Prodromos, 2012). Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Andry Mulyawan, (2019) Hasil penelitian membuktikan bahwa Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Oktiwiati, (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai

Metode Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variable independent juga dependen. Adapun variable independent di penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu Profitabilitas, Pendapatan Struktur Modal dan Keputusan Investasi, sedangkan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yaitu perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian diambil yakni menggunakan metode pemilihan sampel yaitu *Purposive Sampling*, yakni penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Metode Analisis

Metode Analisis menggunakan Data skunder yang sudah didapatkan dalam penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode kuantitatif, yakni analisis yang menggunakan angka-angka juga perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis yang lain (Sugiyono, 2013). Penelitian ini juga menganalisis menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

Sumber Data

Jenis data yang dipakai ialah data skunder, data penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal artikel dan *website* dengan mengambil data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi, yang meliputi catatan atas peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dan studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan mengadakan studi literatur, buku-buku, catata serta laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan.

III. Hasil dan Pembahasan

Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji Statistik Kolmogorof-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,53343574
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,061
	Positive	,032
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual model analisis jalur sudah berdistribusi secara normal.

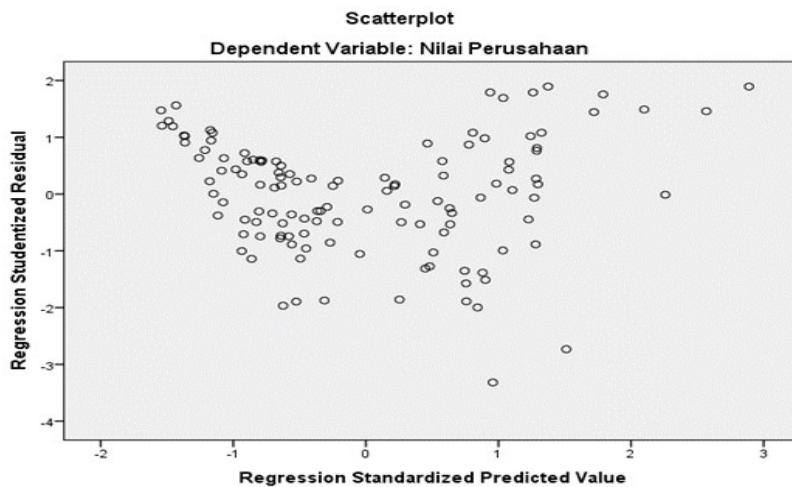
Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,326	,223		14,909	,000		
Profitabilitas	22,854	1,070	,691	21,364	,000	,576	1,736
Struktur Modal	1,086	,119	,299	9,096	,000	,558	1,792
Keputusan Investasi	,175	,006	,783	31,217	,000	,956	1,046

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 (tolerance > 0,10) dan nilai VIF tidak lebih dari 10 (VIF < 10). Dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,864 ^a	,768	,747	,54012	1,185

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Durbin- Watson sebesar 1,185. Angka tersebut berada diantara -2 sampai +2 , yang artinya angka Durbin- Watson yang dihasilkan tidak dibawah dari -2 dan tidak lebih dari +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi linear berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,326	,223		14,909	,000		
Profitabilitas	22,854	1,070	,691	21,364	,000	,576	1,736
Struktur Modal	1,086	,119	,299	9,096	,000	,558	1,792
Keputusan Investasi	,175	,006	,783	31,217	,000	,956	1,046

Dari tabel 5 didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$NP = -3,326 + 22,854P + 1,086SM + 0,175KI + e_1, \dots$$

Dimana :

NP = Nilai Perusahaan

P = Profitabilitas

SM = Struktur Modal

KI = Keputusan Investasi

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Nilai konstantas sebesar -3,326 artinya menyatakan bahwa nilai tersebut menunjukkan apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan adalah sebesar -3,326. Jika BUMK akan meningkat sebesar 56,8% dengan asumsi variabel lain dalam konstan.
2. Nilai koefisien profitabilitas sebesar 22,854 yang artinya variabel profitabilitas memiliki koefisien positif terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap peningkatan profitabilitas independen sebesar satu maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 22,854.
3. Nilai koefisien struktur modal sebesar 1,086 yang artinya variabel struktur modal memiliki koefisien positif terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap peningkatan struktur modal independen sebesar satu maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,086.
4. Nilai koefisien keputusan investasi sebesar 0,175 yang artinya variabel keputusan investasi memiliki koefisien positif terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap peningkatan keputusan investasi independen sebesar satu maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,175.

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,326	,223		14,909	,000		
Profitabilitas	22,854	1,070	,691	21,364	,000	,576	1,736
Struktur Modal	1,086	,119	,299	9,096	,000	,558	1,792
Keputusan Investasi	,175	,006	,783	31,217	,000	,956	1,046

Pada tabel 6 dapat dilihat hasil dari uji t (parsial) pada setiap variabel independent:

1. Variabel profitabilitas memiliki t hitung sebesar 21,364 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ke -1 diterima.
2. Variabel struktur modal memiliki t hitung sebesar 9,096 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ke -2 diterima.
3. Variabel keputusan investasi memiliki t hitung sebesar 31,217 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ke -3 diterima.

**Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449,732	3	149,911	513,873	,000 ^b
	Residual	34,716	119	,292		
	Total	484,448	122			

Dari tabel 4.13 dapat diketahui F sig. sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai F sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Variabel Kondisi Usaha memiliki t_{hitung} sebesar 2,196 dengan sig t. 0,032 dikarenakan nilai sig $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwasanya kondisi usaha mempunyai

- pengaruh signifikan terhadap Kredit macet BUMK sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Variabel Pendapatan masyarakat memiliki t_{hitung} sebesar 4.561 dengan sig t. 0,000 karena nilai sig < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwasanya pendapatan masyarakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kredit Macet BUMK sehingga hipotesis ke-2 diterima.
 3. Variabel Karakter Masyarakat memiliki t_{hitung} sebesar 5.761 dengan nilai sig t. 0,000 karena nilai sig < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwasanya Karakter masyarakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kredit macet BUMK sehingga hipotesis ke-3 diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,864 ^a	,768	,747	,54012	1,185

Berdasarkan tabel 8 berdasarkan *Adjusted R Square* sebesar 0,747 hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 74,7% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 25,3% dipengaruhi oleh variabel diluar model.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi 22,854 sebesar t_{hitung} sebesar 21,364 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas yang semakin meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan profitabilitas yang besar artinya semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik serta prospek kedepannya juga semakin membaik, sehingga akan lebih banyak menarik minat investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan yang membuat nilai perusahaan ikut meningkat pula. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena terjadinya peningkatan aset yang diikuti dengan peningkatan laba sehingga pemegang saham memandang bahwa kinerja perusahaan sudah sangat efektif dalam meningkatkan laba dan aset sehingga mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan pada pemegang saham.

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan berbagai kebijakan agar dapat meningkatkan laba yang tinggi, karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan memanipulasi laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan data yang tepat. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar

return yang diperoleh investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2017) dan Grandy (2016) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Dengan demikian maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi 1,086 sebesar t_{hitung} sebesar 9,096 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila struktur modal mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan utang merupakan sinyal positif bagi investor dan mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi perusahaan, adanya utang dapat membantu untuk mengendalikan penggunaan dana kas secara bebas dan berlebihan oleh pihak manajemen. Penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan atau PBV perusahaan dari sampel meningkat signifikan.

Penggunaan teori signalling, informasi berupa Struktur Modal atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan. Dengan demikian jika Struktur Modal tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor. Karena dengan Struktur Modal tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktiwiati (2020) menemukan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Fokus investor terdapat pada nilai Struktur Modal perusahaan yang berarti bahwa nilai Struktur Modal mempengaruhi minat investor dalam mempertimbangkan keputusan pembelian saham.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi 0,175 sebesar t_{hitung} sebesar 31,217 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin meningkat keputusan investasi maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan keputusan investasi dan nilai perusahaan adalah dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimalkan investasi dalam upayanya menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat.

Sinyal informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting,

karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudarna (2020) menemukan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang.

Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada uji F maka dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya hasil uji F menunjukkan bahwa nilai variabel independen dari penelitian ini yaitu profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yaitu Rahayu (2019) dan Oktiwiati (2020) yang keseluruhan variabel independennya bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana apabila profitabilitas, struktur modal dan keputusan meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat.

IV. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini, untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Adapun hasil analisis dan pembahasan penelitian, yang dapat diperoleh kesimpulannya yaitu: variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi secara simultan atau Bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini terdapat beberapa kelemahan yang dialami serta menjadi beberapa faktor yang mesti diperhatikan lagi untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitiannya, yakni sampel hanya menggunakan sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sektor makanan dan minuman yaitu sebanyak 19 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap pada priode 2011-2021.

Untuk peneli selanjutnya disarankan untuk menggunakan sektor lain agar dapat melihat hasil penelitian yang berbeda berdasarkan sektor yang berbeda-beda. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan model penelitian yang lebih kompleks dengan proksi lebih dari satu atau dengan proksi

lain seperti ROE, DAR, Tobin's.

V. Daftar Pustaka

- Agus, R. Sartono. (2010). **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi. Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan**. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dang, H.N., Vu, V.T.T., Ngo, XT dan Hoang, H.T.V. (2019). Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam. **The Journal of Corporate Accounting dan Finance**, 30, 1, 144-160 DOI 10.1002/jcaf.22371.
- Diannisa, S.R.Y. Lukytawati, A. dan Koes, P. (2019). Impact of Capital Structure and Firm Financial Performance on Firm Value: Evidence of Agribusiness Firms in Indonesia Stock Exchange, **RJOAS**, 1(85), 445-451. DOI 10.18551/rjoas.2019-01.54.
- Grandy, Tarima. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi (Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). **Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi**. Vol. 16. No. 04.
- Hermuningsih, S. (2013). Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure and The Firm Value. **Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan**, 350--370.
- Husnan, S. (2014). **Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)**. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto Hartono. (2012). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Mardiyati, Umi., dkk. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. **Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)**. Vol. 3, No. 1.
- Mulyawan, Andry. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Thesis, Iib Darmajaya.
- Nugroho, R., dan Ayem, S. (2018) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. **Jurnal Akuntansi**. Vol. 4. No. 1.
- Spence, Michael. (1973). Job Market Signaling. **The Quarterly Journal of Economics**, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D**. Bandung: Alfabeta.
- Vranakis, P. (2012). A Conceptual Model For Machinery And Aquipment Investment Decisions. **International Journal Of Business And Management** Vol,7(1), 36-57